

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat dengan ruang lingkup data Tahun 2013-2015, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Setiap peningkatan 1 juta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), maka realisasi penerimaan pajak daerah akan meningkat sebesar 0.014448 juta rupiah, dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
- 2) Jumlah penduduk secara parsial berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan pajak daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Setiap peningkatan 1 jiwa jumlah penduduk, maka realisasi penerimaan pajak daerah akan menurun sebesar 0.59538 juta rupiah, dalam hal ini faktor lain dianggap tetap. Hubungan negatif ini dikarenakan proporsi jumlah tenaga kerja produktif yang menurun dan berkurangnya luas pasar pada Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat.
- 3) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap realisasi penerimaan pajak

daerah Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Sumatera Barat. Secara bersama-sama Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan jumlah penduduk mempunyai kontribusi menjelaskan realisasi penerimaan pajak daerah sebesar 98,9%, sedangkan sisanya sebesar 1,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka saran yang dapat diberikan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat berkaitan dengan upaya meningkatkan realisasi penerimaan pajak daerahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Agar Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat Meningkatkan infrastruktur ekonomi, sarana, dan prasarana publik di daerahnya dalam rangka menunjang produksi barang dan jasa regional yang maksimal, yang mana semakin banyak produksi barang dan jasa regional maka akan meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), sehingga pada akhirnya akan meningkatkan realisasi penerimaan pajak daerah.
- 2) Agar Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat memberikan perhatian utama terhadap sektor-sektor usaha yang potensi pengembangannya tinggi, karena pengembangan sektor usaha yang potensinya tinggi merupakan cara yang paling efektif dalam meningkatkan nilai Produk Domestik Regional Bruto.

- 3) Agar Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat memperbanyak pendidikan dan pelatihan terhadap penduduk usia kerja guna meningkatkan minat dan keterampilan penduduk usia kerja tersebut sehingga menambah angkatan kerja produktif.
- 4) Agar Pemerintah Kabupaten/Kota di wilayah Provinsi Sumatera Barat menetapkan aturan dan kebijakan investasi yang menarik dan memudahkan, sehingga membuat investor baik dari dalam maupun dari luar negeri tertarik untuk berinvestasi di Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Sumatera Barat yang mana pada akhirnya akan menyerap tenaga kerja yang ada dan mengurangi tingkat pengangguran.

